Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

PERAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAPPERKEMBANGAN ANAK SD KEBALEN 04

Nurul Adillah Putri
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Email: adillahp19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan anak di Sekolah Dasar Kebalen 04. Dukungan sosial teman sebaya merujuk pada bantuan emosional, informasi, atau fisik yang diterima individu dari teman-teman sebayanya. Ini mencakup berbagai bentuk interaksi dan hubungan yang memberikan kenyamanan, saran, dukungan moral, dan rasa kebersamaan. Dukungan ini dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei dan melibatkan 31 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner serta dianalisis menggunakan statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linier. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai untuk variabel dukungan sosial teman sebaya (X) adalah 19.6129 dengan standar deviasi 2.48566, sedangkan rata-rata nilai untuk variabel perkembangan anak (Y) adalah 19.6774 dengan standar deviasi 2.13521. Korelasi Pearson antara X dan Y sebesar 0.616 menunjukkan hubungan positif yang signifikan pada level 0.01 ($p = 0.000$). Analisis regresi linier menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam dukungan sosial teman sebaya akan meningkatkan perkembangan anak sebesar 0.529 unit ($p = 0.000$). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan perkembangan anak di Sekolah Dasar Kebalen 04.
Kata kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Perkembangan Anak.

PENDAHULUAN

Menurut Syamsu (2012), perkembangan adalah proses di mana orang mengalami perubahan kuantitatif dan kualitatif pada setiap tahap kehidupan mereka, termasuk konsepsi, bayi, masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa. (dalam Latifa 2017) perkembangan adalah proses metodis, progresif, dan berkelanjutan yang mengubah seseorang atau organisme menjadi keadaan dewasa pada tingkat fisik dan psikologis. Proses perkembangan anak bersifat dinamis dan beragam, dipengaruhi oleh banyak faktor. Dukungan sosial dari teman sebaya adalah salah satu faktor kunci dalam perkembangan anak. Bantuan ini berasal dari teman sebaya dan dapat memberikan arahan tentang cara berinteraksi dengan orang lain di sekitar mereka. Selain itu, dukungan ini juga memberikan umpan balik terhadap tindakan remaja dalam kelompok sosial serta memberi mereka kesempatan untuk mencoba berbagai peran, yang membantu dalam mengatasi krisis dan membentuk identitas diri yang ideal (Saputro & Sugiarti, 2021).

ISSN: 3025-6488
Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

Dukungan sosial teman sebaya dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan sosial, emosi, dan akademis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan anak di Sekolah Dasar Kebalen 04.

Sekolah Dasar Kebalen 04 merupakan suatu institusi pendidikan tingkat dasar yang terletak di daerah Kebalen, Kabupaten Bekasi. Sekolah ini menyediakan pendidikan dasar bagi anak-anak usia sekolah dasar dengan tujuan memberikan pengetahuan dasar, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi serta mengembangkan karakter dan keterampilan sosial siswa. Namun, dilihat dari realitanya masih banyaknya anak yang kurang dalam kemampuan sosialnya untuk itu dengan dukungan sosial dari teman sebaya, siswa dapat belajar cara berkomunikasi, bekerja sama, serta membangun hubungan yang sehat dan positif dengan orang-orang di sekitar mereka. Dukungan sosial teman sebaya memainkan peran penting dalam pertumbuhan anak. Seseorang dapat menemukan dukungan sosial dari berbagai orang, termasuk tetangga, guru, psikolog, sahabat, kerabat, dankenalan lainnya. (Rif'ati et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana dukungan sosial dari teman sebaya mempengaruhi perkembangan anak di SDN Kebalen 04. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antara dukungan sosial dari teman sebaya dan perkembangan anak. Sampel penelitian terdiri dari 31 siswa SD Kebalen 04 yang dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan analisis kolerasi sederhana untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang peran dukungan sosial teman sebaya dalam perkembangan anak dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dukungan sosial teman sebaya di Sekolah Dasar Kebalen 04.

LANDASAN TEORI

Dalam perspektif psikologi, perkembangan dapat didefinisikan sebagai proses transformasi yang terjadi pada individu sepanjang rentang kehidupannya, mulai dari konsepsi,bayi, kanak-kanak, masa remaja, hingga dewasa (Latifa, 2017).

Menurut Syamsu (2012) (dalam Latifa, 2017) perkembangan dapat diartikan sebagai proses transformasi yang terjadi pada individu sepanjang rentang kehidupannya, meliputi masa konsepsi, bayi, kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Proses ini mencakup perubahan yang terjadi dalam diri individu atau organisme, baik secara fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah), yang berlangsung secara teratur, progresif, dan berkesinambungan menuju tahap kematangan yang lebih tinggi.

ISSN: 3025-6488
Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

Perkembangan adalah proses yang dialami oleh setiap manusia, mulai dari masa kecil hingga dewasa. Dalam konteks pendidikan, anak-anak mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan dalam hidup mereka, terutama di tingkat sekolah (Handayani et al., 2022). Hal tersebut bisa terjadi salah satu faktornya ialah dari dukungan sosial teman sebaya.

Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang berasal dari teman dekat dalam bentuk empati, kasih sayang, dan perhatian. Dukungan ini dapat memberikan rincian yang relevan mengenai cara-cara yang tepat untuk bersosialisasi dengan baik dalam lingkungan sekitar (Saputro & Sugiarti, 2021). Dukungan sosial teman memberikan kesempatan kepada seseorang untuk merasa dihargai, diperhatikan, dan mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya dapat membantu mengurangi dampak negatif dari kesulitan yang dihadapi (Akasyah et al., 2020).

Teman sebaya mempunyai peran yang signifikan dalam perkembangan anak, terutama pada tahapan perkembangan belajar. Siswa yang memiliki banyak teman sebaya cenderung dapat meningkatkan minat terhadap pendidikan dan meningkatkan motivasi berprestasi. Namun, sebaliknya jika siswa yang memilih teman yang salah dapat mempengaruhi perkembangan mereka ke arah yang tidak baik (Wijaya & Widiasavitri, 2019).

Dukungan sosial dapat dinyatakan dengan berbagai cara, seperti memberikan dukungan moral, menyatakan dukungan secara positif, memberikan apresiasi, memberikan kata-kata semangat, menunjukkan perhatian, serta memberikan bantuan baik secara psikis maupun fisik.(Rif'ati et al., 2018)

Perkembangan individu dari konsepsi hingga dewasa adalah proses yang kompleks, melibatkan transformasi fisik dan psikis secara sistematis dan progresif. Dukungan sosial dari teman sebaya, yang mencakup empati, kasih sayang, dan perhatian, memiliki peran penting dalam membantu individu mengatasi tantangan sosial dan meningkatkan keterampilan sosialisasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk merasa didukung, dihargai, dan mampu mengatasi kesulitan, sehingga mengurangi dampak negatif dari masalah yang dihadapi. Teman sebaya juga mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa, meskipun perlu diwaspadai bahwa interaksi dengan teman yang tidak sesuai dapat berpotensi mempengaruhi perkembangan mereka secara negatif. Dalam konteks pendidikan, pemahaman mendalam tentang dinamika dukungan sosial dari teman sebaya dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif dan kesejahteraan siswa di sekolah. Berdasarkan uraian serta fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran dukungan sosial teman sebaya terhadap perkembangan anak di SD Kebalen 04.

ISSN: 3025-6488
Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif. Proses pengumpulan data oleh peneliti meliputi langkah-langkah berikut: pertama, peneliti membuat kuesioner penelitian dalam bentuk Google Formulir yang berisi lima pernyataan untuk setiap variabel yang relevan dengan topik yang diteliti. Selanjutnya, peneliti memvaliditas setiap pertanyaan sebelum diberikan kepada responden. Setelah itu, kuesioner disebarkan kepada responden dengan pertanyaan yang telah ditentukan. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden, peneliti kemudian menganalisis data yang diperoleh menggunakan perangkat lunak SPSS.

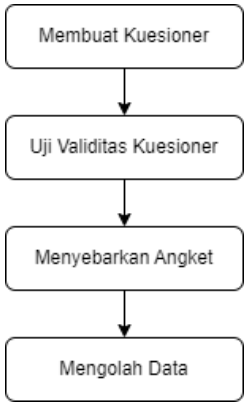

Gambar 1. Langkah-langkah pengumpulan data

1. Populasi

   Populasi yang didapatkan dalam penelitian kuantitatif ini adalah sebagian siswa SD Kebalen 04 yang terdiri dari 31 responden. Populasi ini terdiri dari siswa yang memiliki karakteristik tertentu, seperti kelas dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.
2. Sampel

   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi siswa SD Kebalen 04 yang terdiri dari beberapa kelas. Sampel ini diambil dengan tujuan agar dapat mewakili populasi siswa SD Kebalen 04 secara keseluruhan dan jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa.
3. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sugiyono (dalam Adelia et al., 2021).Angket adalah suatu metode pengumpulan data dari responden dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan, pendapat, atau informasi lainnya dari individu atau kelompok responden. Dalam penelitian ini, format respon yang digunakan ialah skala

Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

Likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan sekelompok orangterhadap fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N tatistic	inim um tatist ic	axim um Statisti c	Mea n tatist ic	d. Deviati on Statistic	arian ce tatist ic	Kurtosis tatistic	td. Error
X	31	15.00	25.00	9.6129	2.48566	6.178	-.174	.821
Y	31	15.00	25.00	9.6774	2.13521	4.559	.791	.821
alid N (listwise)	31							

Tabel 1. Statistik Desktiprif

Pada tabel *Descriptive Statistics*, data statistik deskriptif untuk variabel X dan Y diberikan. Terdapat 31 observasi untuk masing-masing variabel. Untuk variabel X, nilai minimum adalah 15.00 dan nilai maksimum adalah 25.00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 19.6129 dan standar deviasi sebesar 2.48566. Variansi untuk variabel X adalah 6.178, yang menunjukkan tingkat penyebaran data di sekitar rata-ratanya. Nilai kurtosis untuk variabel X adalah -0.174, yang menunjukkan bahwa distribusi data X sedikit lebih datar dibandingkan distribusi normal.

Sedangkan untuk variabel Y, nilai minimum juga adalah 15.00 dan nilai maksimum adalah 25.00 dengan rata-rata sebesar 19.6774 dan standar deviasi sebesar 2.13521. Variansi untuk variabel Y adalah 4.559, yang lebih kecil dibandingkan dengan variabel X, menunjukkan bahwa data Y lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata. Kurtosis untuk variabel Y adalah 0.791, yang menunjukkan bahwa distribusi data Y lebih tinggi atau lebih tajam dibandingkan distribusi normal. Standar *error* untuk kurtosis kedua variabel adalah 0.821.

2. Korelasi

Correlations

		X	Y
	rson Correlation	1	.616**
	(2-tailed)		.000
		31	31
	rson Correlation	.616**	1
	(2-tailed)	.000	
		31	31

Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

orrelation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Korelasi

Hasil analisis korelasi antara variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya) dan VariabelY (Perkembangan Anak). Korelasi *Pearson* antara X dan Y adalah 0.616, yang menunjukkanadanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Ini berarti bahwa saat nilai Xmeningkat, nilai Y juga cenderung meningkat. Korelasi ini signifikan pada level 0.01, yangditunjukkan dengan dua bintang (**) pada tabel. Nilai signifikansi (Sig.) untuk korelasi iniadalah 0.000, yang menunjukkan bahwa hasil ini sangat tidak mungkin terjadi secara kebetulan.Jumlah observasi yang digunakan dalam analisis korelasi ini adalah 31 untuk kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data telah digunakan dalam analisis dan tidakada data yang hilang. Korelasi positif yang signifikan ini memberikan indikasi kuat bahwa variabel X dapat digunakan sebagai prediktor untuk variabel Y dalam model regresi.

3. Koefisien

Coefficients[a]

el		Unstandardized Coefficients B	d. Error	ndardized Coefficients Beta	t	Sig. e	95.0% Confidence Interval for B r Bound	per Bound	Collinearity Statistics erance	VIF
	nstant)	9.294	2.483		3.743	.001	4.216	14.372		
		.529	.126	.616	4.214	.000	.272	.786	1.000	1.000

ependent
Variable: Y

Tabel 3. Koefisien

Tabel *Coefficients* memberikan rincian hasil analisis regresi linier yang menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien konstanta (*intercept*) adalah 9.294, yang menunjukkan nilai Y saat X adalah 0. Namun, dalam konteks data ini, nilai X tidak pernah mencapai 0, sehingga konstanta ini lebih berfungsi sebagai titik awal dalam model regresi.

Koefisien untuk variabel X adalah 0.529 dengan standar *error* sebesar 0.126. Koefisien ini positif dan signifikan pada level 0.01 dengan nilai t sebesar 4.214 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam X akan meningkatkan Y sebesar 0.529 unit, dengan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien X adalah antara 0.272 dan 0.786, memberikan batasan yang lebih ketat tentang estimasi koefisien ini.

ISSN: 3025-6488
Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif, korelasi, dan regresi yangtelah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif
   - Variabel X: Nilai minimum adalah 15.00, nilai maksimum adalah 25.00, dengan rata-rata sebesar 19.6129 dan standar deviasi sebesar 2.48566. Variansi untuk variabel ini adalah 6.178, dan kurtosis sebesar -0.174 menunjukkan distribusi data yang sedikit lebih datar dibandingkan distribusi normal.
   - Variabel Y: Nilai minimum adalah 15.00, nilai maksimum adalah 25.00, dengan rata-rata sebesar 19.6774 dan standar deviasi sebesar 2.13521. Variansi untuk variabel ini adalah 4.559, dan kurtosis sebesar 0.791 menunjukkan distribusi data yang lebih tinggi atau lebih tajam dibandingkan distribusi normal.
2. Korelasi

   Terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0.616. Hubungan ini signifikan pada tingkat 0.01, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam variabel X berkorelasi dengan peningkatan dalam variabel Y.
3. Koefisien Regresi

   Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X secara signifikan mempengaruhi variabel Y. Koefisien untuk variabel X adalah 0.529, yang berarti bahwa setiap peningkatan satuunit dalam variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.529 unit. Nilai t sebesar 4.214 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa pengaruh ini sangatsignifikan. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien X adalah antara 0.272 dan 0.786.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya) dan variabel Y (Perkembangan Anak) yang berarti, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima dari teman sebaya, semakin baik pula perkembangan anak tersebut. Hal ini menyatakan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan anak secara positif. Oleh karena itu, strategi dan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan sosial di antara teman sebaya dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan anak.

ISSN: 3025-6488
Vol.5 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, T., Fauzi, T., & Arizona. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih. *Jurnal Wahana Konseling*, *4*(1), 35–45. https://doi.org/10.31851/juang.v4i1.5153

Akasyah, W., Margono, H. M., & Effendi, F. (2020). Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Ketahanan Psikologis Remaja Yang Mengalami Konflik. *Nursing Sciences Journal.*, *4*(2), 107–117.

Handayani, F., Maharani, R. A., Desyandri, & Irdamurni. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 11362–11369.

Latifa, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar : Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*, *1*(2), 185–196.

Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi,
C. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Journal Psikologi*.

Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology*, *5*(1), 59–72.

Wijaya, A. A. A. R., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, *6*(2), 261–269.